

BAB III

MATERI DAN METODE

3.1. Kerangka Pemikiran

Perusahaan ayam petelur merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang peternakan dengan produk utama yaitu telur. Dalam menjalankan perusahaan tentunya perusahaan ingin memperoleh keuntungan dan untuk mengetahui suatu perusahaan memperoleh keuntungan dapat dihitung nilai *break even point* (BEP). Pada suatu perusahaan harus menghitung nilai BEP yang mana perusahaan tersebut tidak mendapatkan untung maupun mendapatkan rugi. Pentingnya nilai BEP bagi seorang pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan yaitu guna menetapkan jumlah minimal yang harus diproduksi agar perusahaan tidak mengalami kerugian, penetapan jumlah penjualan yang harus dicapai untuk mendapatkan laba, dan penetapan seberapa jauhkah menurunnya penjualan dapat ditolerir agar perusahaan tidak menderita rugi. Dengan mengetahui BEP maka kita akan mengetahui hubungan antara penjualan, produksi, harga jual, biaya, laba atau rugi, yang memudahkan pimpinan dalam mengambil keputusan. Tujuan penggunaan analisis BEP yaitu mendesain spesifikasi produk (berkaitan dengan biaya), penentuan harga jual persatuan, produksi atau penjualan minimal agar tidak memiliki kerugian, memaksimalkan jumlah produksi, dan perencanaan laba yang diinginkan.

3.2. Tempat dan Waktu

Praktek Kerja Lapangan ini telah dilaksanakan pada tanggal 2 Februari-17 Maret 2016 pada perusahaan ayam petelur Sumber Rejeki Kota Bandar Lampung di Gang Ismail, Jalan Raya Gading Rejo Timur, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Kota Bandar Lampung.

3.3. Materi

Materi yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan adalah perusahaan ayam petelur Sumber Rejeki di Gang Ismail, Jalan Raya Gading Rejo Timur, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Kota Bandar Lampung yaitu mengamati tatalaksana pemeliharaan ayam petelur, biaya produksi, harga jual dan BEP.

3.4. Metode

Metode yang digunakan adalah metode partisipatif. Metode partisipatif yang dilakukan yaitu mahasiswa mencari informasi sendiri dan memecahkan persoalan yang menjadi kajian dalam suatu topik. Metode partisipatif terbagi atas 3 tahapan yaitu tahapan perencanaan dengan membuat perencanaan yang dilakukan pada saat melaksanakan praktek kerja lapangan, tahapan pelaksanaan yaitu dengan melakukan kegiatan praktek kerja lapangan serta mencari data dengan melakukan wawancara, tahapan evaluasi yaitu dengan mengolah data yang telah diperoleh.

3.5. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara *deskriptif* kemudian *diinterpretasikan* dan dibandingkan dengan pustaka. Penghitungan BEP berdasarkan unit dan rupiah menurut Riyanto (1995), rumusnya sebagai berikut :

$$\text{BEP (dalam unit)} = \frac{\text{Biaya tetap}}{(\text{harga jual per unit}) - (\text{biaya variabel per unit})}$$

.....(1)

$$\text{BEP (dalam rupiah)} = \frac{\text{Biaya tetap}}{1 - (\text{biaya variabel per unit} \div \text{harga jual per unit})} \dots(2)$$

3.6. Batasan Istilah

1. Ayam petelur adalah ayam betina dewasa yang dipelihara dengan tujuan utama yaitu menghasilkan telur.
2. Biaya produksi atau biaya operasional adalah biaya yang berhubungan langsung dengan proses kegiatan operasional perusahaan namun tidak berkaitan langsung dengan produk perusahaan (Rp/bulan).
3. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya selalu tetap dan tidak dipengaruhi oleh volume produksi (Rp/bulan).
4. Biaya variabel adalah biaya yang selalu berubah sesuai dengan jumlah volume produksi yang dihasilkan.
5. Harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut (Rp/kg).

6. *Break even point* (BEP) adalah titik impas dimana suatu perusahaan tidak mendapatkan laba maupun menderita kerugian. Perhitungan BEP berdasarkan unit dan rupiah.